

SKRIPSI

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN
TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI MASYARAKAT
SEPUTIH RAMAN**

Oleh :
CHIKO ALDI JULIANTO
NPM.1803022005



**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H / 2024 M**

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN
TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI MASYARAKAT SEPUTIH
RAMAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat penulisan Skripsi

Oleh:

CHIKO ALDI JULIANTO
NPM. 1803022005

Pembimbing : Aisyah Khumairo, M.Pd.I

Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metroiv.ac.id, e-mail: fuad.ain@metroiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : pengajuan seminar proposal

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Chiko Aldi Julianto
NPM : 1803022005
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Yang berjudul : PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA DI MASYARAKAT SEPUTIH RAMAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Mengetahui
Ketua Jurusan BPI,

Aisyah Khumairo, M.Pd.I
NIP. 199009032019032009

Metro, 19 Februari 2024
Pembimbing,

Aisyah Khumairo, M.Pd.I
NIP. 199009032019032009

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA DI MASYARAKAT SEPUTIH RAMAN
Nama : Chiko Aldi Julianto
NPM : 1803022005
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah Institut Agama Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 19 Februari 2024

Pembimbing



Aisyah Khumairo, M.Pd.I
NIP. . 199009032019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-0299/In.28.4/D/P.00.9/03/2024

Skripsi dengan judul: PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI MASYARAKAT SEPUTIH RAMAN, disusun oleh :Chiko Aldi Julianto, NPM 1803022005, Jurusan: Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Jum'at 23 Februari 2024 di ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI

Moderator	: Aisyah Khumairo, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Qois Azizah Bin Has, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Fadhil Hardiansyah, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Riska Susanti, M.Ag	(.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A
NIP. 19730801199931001

ABSTRAK

PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI MASYARAKAT SEPUTIH RAMAN

Oleh:

Chiko Aldi Julianto

NPM. 1803022005

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai macam keragaman suku, ras agama yang ada di masyarakat Seputih Raman, Penyuluh agama Islam adalah sebagai pelaksana penyiaran agama memiliki peran strategis dalam menyampaikan dakwah tanpa di bawah naungan suatu kelembagaan, penyuluh agama memiliki fungsi penting yaitu peran informative, konsultatif, advokatif. Toleransi adalah sikap individu berupa saling menghargai dan menghormati satu sama lain yang kemudian mengarah pada kemaslahatan bersama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui peran penyuluh agama islam dalam penguatan toleransi antar umat beragama di masyarakat seputih raman.

Dalam penelitian ini jenis penelitian menggunakan penelitian *field research*. Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisi. Teknik analisis data menggunakan teknik data kualitatif dengan berpikir induktif. Sumber data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder, dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil Penelitian Yang Dilakukan yaitu Tentang Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Di Masyarakat Seputih Raman, Peran penyuluh agama Islam dalam menjaga kerukunan antar aliran di wilayah Kecamatan Seputih Raman ada 4, yaitu: Peran informatif bahwa seorang penyuluh agama harus bersifat informatif baik berfungsi untuk menambah ilmu atau kognitif, merubah sikap, perilaku, maupun sebagai nasihat bagi orang-orang sebagai hamba Allah yang ada dimuka bumi. Peran edukatif bahwa penyuluh agama tidak semata-mata melaksanakan penyuluhan agama berupa pengajian atau pemahaman keagamaan, akan tetapi seluruh kegiatan pendidikan berupa bimbingan dan penerangan kepada masyarakat tentang berbagai program pembangunan maupun pengamalannya. Peran konsultatif bahwa penyuluh agama berperan sebagai pembimbing umat dengan rasa tanggung jawab tinggi, mereka membawa masyarakat beragama kepada kehidupan yang aman sejahtera, dan Peran advokatif bahwa penyuluh agama menjadi pendamping dan pembela terhadap umat apabila ada kebutuhan terkait masalah keagamaan dan pembangunan sehingga umat merasa dilindungi.

Kata Kunci: *Peran, Penyuluh Agama Islam, Toleransi*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chiko Aldi Julianto

NPM : 1803022005

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Februari 2024

Yang menyatakan,



Chiko Aldi Julianto
NPM. 1803022005

MOTTO

وَكذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ
عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ
يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ
لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

Artinya : “Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa Amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia. Al Baqarah : 143

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini akan penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Suryanto dan ibu Sarmi Suprihatin yang tidak pernah lelah untuk memberikan kasih sayang, mendidik, memberikan dukungan semangat, motivasi dan mendoakan demi kelancaran studi saya selama ini.
2. Dosen pembimbing Tugas Akhir Ibu Aisyah Khumairo, M.Pd.I. Terima Kasih atas segala bimbingan, serta ilmu yang senantiasa di berikan selama ini kepada saya .
3. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun spiritual.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, berkat taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi di Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Upaya dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah.
3. Aisyah Khumairo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Metro dan sekaligus pembimbing skripsi.
4. Sahabat-sahabat Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 yang saya banggakan dan sayangi.
5. Semua Pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi.

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penelitian Skripsi ini dapat dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan Penulis. Penulis berharap karya sederhana ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Aamiin

Metro, 12 Februari 2024
Peneliti,



Chiko Aldi Julianto
NPM. 1803022005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Peran Penyuluh Agama	10
B. Penyuluh Agama Islam	13
1. Pengertian Penyuluh Agama Islam	13
2. Tugas Pokok Penyuluh Agama	14
3. Fungsi Penyuluhan Agama	16
4. Kompetensi Penyuluh Agama Islam	17
C. Toleransi.....	18
1. Pengertian Toleransi.....	18
2. Prinsip Toleransi	20

3. Jenis-Jenis Toleransi	21
4. Manfaat Toleransi	22
5. Toleransi Beragama dalam Islam.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
1. Jenis penelitian	26
2. Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	28
1. Sumber Data Primer	28
2. Sumber Data Sekunder.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisis Data.....	31
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Kecamatan Seputih Raman.....	35
B. Gambaran Umum KUA Kecamatan Seputih Raman.....	36
1. Sejarah Singkat Organisasi KUA Kecamatan Seputih Raman	36
2. Visi dan Misi KUA Kecamatan Seputih Raman.....	37
3. Tujuan dan Sasaran KUA Kecamatan Seputih Raman	38
4. Tugas Pokok dan Fungsi KUA Kecamatan Seputih Raman...	39
5. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Seputih Raman	40
C. Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama di Masyarakat Seputih Raman	41
D. Analisis Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama di Masyarakat Seputih Raman	52
BAB V KESIMPULAN	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KUA Kecamatan Seputih Raman	39
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2: Izin Pra Survey

Lampiran 3: Balasan Pra Survey

Lampiran 4: Alat Pengumpulan Data (APD)

Lampiran 5: Outline

Lampiran 6: Izin Reserch

Lampiran 7: Surat Tugas

Lampiran 8: Balasan Reserch

Lampiran 9: Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 10: Surat Keterangan Bebas Turnitin

Lampiran 11: Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal Dan Skripsi

Lampiran 12: Dokumentasi Foto

Lampiran 13: Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat multikultural, interaksi sesama manusia cukup tinggi intensitasnya, sehingga kemampuan sosial warga masyarakat dalam berinteraksi antar manusia perlu dimiliki setiap anggota masyarakat. Keragaman suku, ras, agama, perbedaan bahasa dan nilai-nilai hidup yang terjadi di Indonesia sering berbuntut berbagai konflik. Konflik dan kekerasan sudah masuk dalam berbagai lingkungan masyarakat.

Dalam konteks kemasya-rakatan, pengendalian terhadap perilaku konflik ada yang dilakukan secara ketat tetapi ada pula yang mengembangkan pendekatan edukatif. Bagi para penyuluh agama sebagai pelayan publik, maka fenomena keragaman budaya mengharuskan para penyuluh memahami pengetahuan dan kesadaran multikultural, sehingga memiliki kompetensi dalam menghadapi perbedaan, sekecil apapun perbedaan kelompok binaannya. Penyuluh perlu meningkatkan persepsi mereka, mencukupkan diri dengan pengetahuan tentang keragaman budaya, memahami adanya Kesadaran dan pemahaman tentang keragaman budaya (multi-kultural) khususnya keragaman beragama semakin dibutuhkan masyarakat.¹

Penyuluh agama Islam sebagai pelaksana kegiatan penyiaran agama mempunyai peranan yang sangat strategis. Karena berbicara masalah dakwah atau kepenyuluhan agama berarti berbicara masalah ummat dengan

¹ Agus Akhmadi, "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation In Indonesia's Diversity", Jurnal Diklat Keagamaan Vol.13 No.02. 2019. h. 49.

semua problematika yang ada didalamnya. Sebab banyak kasus dan dari banyak fakta dakwah, kita melihat tanda-tanda betapa kemaslahatan ummat (jamaah) tidak merupakan sesuatu yang obyektif atau dengan kata lain belum mampu diwujudkan oleh pelaksana dakwah.²

Penyuluh agama sebagai pelayan publik selayaknya memiliki kompetensi dan melakukan gerakan moderasi untuk meningkatkan kedamaian umat. Dalam masyarakat multikultural, para penyuluh diharapkan dapat menjadi fasilitator perubahan dan ahli dalam mengatasi konflik serta melakukan konsultasi kepada pihak-pihak yang terkait untuk meningkatkan keharmonisan kelompok binaannya.

Keragaman suku, ras, agama, perbedaan bahasa dan nilai-nilai hidup yang terjadi di Indonesia sering berbuntut berbagai konflik. Konflik di masyarakat yang bersumber pada kekerasan antar kelompok yang meledak secara sporadis di berbagai kawasan di Indonesia tidak terkecuali di Lampung, dewasa ini ditemui kasus intoleran di wilayah Lampung : seperti pembubaran jamaah digeraja Kristen kemah daud, penolakan pendirian tempat ibadah, dan beberapa tindakan pelarangan menjalankan aktivitas ibadah.

Moderasi beragama merupakan sebuah jalan tengah di tengah keberagaman agama di Indonesia. Moderasi merupakan budaya Nusantara yang berjalan seiring, dan tidak saling menegasikan antara agama dan kearifan lokal (*local wisdom*). Tidak saling mempertentangkan namun mencari penyelesaian dengan toleran. Keterbukaan Menerima keberagaman

² Novri Hardian, "Peran Penyuluh Agama Dalam Peningkatan Moderasi Beragama Di Kua Nanggalo ", Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Vol.6 2019. h. 2.

(inklusivisme). Baik beragam dalam mazhab maupun beragam dalam beragama. Perbedaan tidak menghalangi untuk menjalin kerja sama, dengan asas kemanusiaan (Darlis, 2017). Meyakini agama Islam yang paling benar, tidak berarti harus melecehkan agama orang lain. Sehingga akan terjadilah persaudaraan dan persatuan antar agama.

Toleransi berarti menghargai, membiarkan, membolehkan kepercayaan agama yang berbeda itu tetap ada, walaupun berbeda dengan agama dan kepercayaan seseorang. Toleransi tidak berarti bahwa seseorang harus melepaskan kepercayaannya atau ajaran agamanya karena berbeda dengan yang lain, tetapi mengizinkan perbedaan itu tetap ada. Dalam batasan tidak menyentuh wilayah tauhid kepercayaan masing-masing umat beragama yaitu untukmu agamu dan untukku agamaku, ada kebebasan untuk beibadah untuk menjalankan kepercayaan sesuai dengan pilihan setiap orang tanpa adanya paksaan artinya ada kebebasan untuk memilih dan saling menghormati atas pilihan melalui dasar perbedaan.³

Seputih Raman merupakan salah satu kecamatan yang ada di Lampung Tengah. Kecamatan ini terdiri dari 14 desa, juga merupakan kecamatan yang memiliki corak keberagaman yang sangat bervariasi meliputi suku, ras, agama dan budaya.⁴ Umumnya perbedaan suku, ras agama dan budaya tersebut dipisahkan oleh wilayah-wilayah yang melingkupinya, tetapi beberapa keadaan juga menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki perbedaan baik suku, ras, agama dan budaya juga hidup berdampingan pada

³Jamrah A Suryan, "*Jurnal Toleransi Antar Umat Beragama*", (No. 2, Vol 23) UIN Suska Riau Juli-Desember 2015), h. 186.

⁴Haryanto, Wawancara Kepada Kepala KUA Seputih Raman, 6 Mei 2023.

satu wilayah yang sama.⁵ Hadirnya berbagai agama dan hidup berdampingan turut menciptakan polarisasi didalamnya, keberagaman Umat beragama di Kecamatan Seputih Raman meliputi :Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu dan Budha.

Berdasarkan Hasil Prasurvey peneliti yang dilakukan kepada penyuluh agama Islam dikecamatan Seputih Raman diperoleh data bahwa, penyuluh agama Islam di Kecamatan Seputih Raman Berjumlah 2 orang, dalam praksisnya Kegiatan yang dilakukan berupa majelis, kajian dan beberapa sosialisasi langsung saat bertemu masyarakat, melalui kegiatan ini membantu memberikan pemahaman dan penguatan toleransi antar umat Bergama. Namun terdapat kendala pada saat memberikan arahan dan edukasi terkait toleransi umat beragama, luas wilayah menjadi kendala utama karena dikecamatan seputih raman memiliki luas wilayah yang cukup luas sedangkan jumlah penyuluh agama islam disana hanya 2 orang, ini mengakibatkan kurang maksimalnya tugas dan fungsi penyuluh agama islam dalam memperkuat toleransi umat beragama yang ada.⁶

Peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat dikecamatan Seputih Raman didapat data bahwa kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh agama islam membantu meningkatkan pemahaman toleransi antar umat beragama dilingkungan masyarakat seputih raman namun pemahaman toleransi baru sebatas saling menghargai dan tidak saling mengganggu antar

⁵Ahmad, Wawancara kepada Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Seputih Raman, 9 Mei 2023.

⁶ Warsito, Wawancara kepada Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Seputih Raman, 9 Mei 2023.

umat Beragama tanpa memahami batasan-batasan toleransi yang seharusnya menjadi prinsip dan dijalankan oleh masyarakat terutama umat yang Bergama Islam. Ini dikarenakan kurang merata dan berkelanjutnya program dan kegiatan yang dilakukan.⁷

Penyuluh agama Islam memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan toleransi umat Bergama di kecamatan seputih Raman Lampung Tengah dengan menerapkan Peran, Informatif, Edukatif, Konsultatif dan Advokatif terhadap setiap persoalan dan peristiwa yang ada, proses penguatan pemahaman moderasi beragama dilakukan melalui kegiatan-kegiatan kerohanian yang dilakukan di kantor, kompleks dan perumahan.⁸ Namun kegiatan penguatan moderasi Bergama masih terfokus pada beberapa titik belum menyeluruh dan belum dapat diterima oleh seluruh masyarakat karena sosialisasi yang dilakukan kurang masif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka penulis tertarik untuk mengkaji mengenai “*Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Di Masyarakat Seputih Raman*”. Yang dituangkan dalam bentuk Skripsi.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik pertanyaan penelitian oleh peneliti tentang bagaimana peran penyuluh Agama Islam dalam Penguatan toleransi antar umat beragama di Masyarakat Seputih Raman?

⁷ Basori, Wawancara kepada Masyarakat di Kecamatan Seputih Raman, 9 Mei 2023.

⁸ Warsito, Wawancara kepada Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Seputih Raman, 9 Mei 2023.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Penyuluh Agama Islam dalam penguatan toleransi antar umat beragama di masyarakat Seputih Raman.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan pemikiran serta memperkaya ilmu pengetahuan yang berkaitan dapat dilakukan oleh peran Penyuluh Agama Islam dalam Penguatan toleransi antar umat beragama di Masyarakat Seputih Raman.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penyuluh Agama Islam KUA Seputih Raman

Manfaat dari penelitian untuk Penyuluh Agama Islam KUA Seputih Raman adalah sebagai bahan pertimbangan yang nantinya dapat digunakan untuk memaksimalkan peran Penyuluh Agama Islam dalam bentuk menanamkan toleransi antar umat beragama.

2) Bagi Kantor Urusan Agama (KUA)

Manfaat penelitian ini bagi penulis tentunya untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam menanamkan toleransi antar umat beragama di Kantor Urusan Agama (KUA).

3) Bagi Fakultas

Dari penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya yang nantinya akan melakukan penyusunan skripsi di tahun yang akan datang, serta menambah koleksi keputakaan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan pencarian yang telah penulis telusuri dan lakukan ada beberapa studi literature yang berkesinambungan dengan judul penulis yang nantinya akan ditulis dan teliti dalam bentuk skripsi oleh penulis diantaranya sebagai berikut: *Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Rijal Syamsul “*Metode Penyuluh Agama Islam Dalam Menanamkan Toleransi Antar Umat Beragama di Kelurahan Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*”. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil survey dan wawancara di sebagian besar masyarakat di Kelurahan Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa bahwa toleransi antar umat beragama sangat perlu dan penting serta harus di pegang teguh oleh muslimin di dalam bertoleransi. Dari penelitian ini sama-sama meneliti tentang toleransi antar umat beragama namun yang membedakan antara penelitian yang dilakukan Muh Rijal Syamsul dan penulis adalah beliau lebih ke metode penyuluhan islam dalam menanamkan toleransi antar umat beragama. Sedangkan judul

yang akan penulis teliti tentang bagaimana peran penyuluh agama islam dalam menanamkan toleransi antar umat beragama.⁹

Kedua, Penelitian dari Widyanti Agustina “ *Peran Penyuluh Agama Islam Bidang Kerukunan Umat Beragama (KUB) Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Sebagai Upaya Membina Kerukunan Antar Umat Beragama di Kecamatan Jasinga*”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Peranan penyuluh agama di Kecamatan Jasinga ini dengan spesialisasi di bidang KUB (Kerukunan Umat Beragama) yang memang secara khusus di tugaskan oleh Kementrian Agama dalam hal pelaksanaan tugas dan fungsi pembinaan umat beragama yang menjadikan kondisi kerukunan antar umat beragama di Jasinga yang terjaga dengan baik hingga saat ini. Adapun yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian Widyanti Agustina penulis akan meneliti peran penyuluh agama islam dalam menanamkan toleransi antar umat beragama di KUA.¹⁰

Ketiga, Penelitian dari Wahyudi dengan judul “ *Strategi Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja di Dusun Lombok’na Kabupaten Majene*”. Fokus dari penelitian ini adalah lebih kepada strategi dalam meningkatkan kesadaran beragama. Letak perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pada tujuan yang ingin di lihat yang mana dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi ini adalah

⁹ Muh Rijal Syamsul, “*Metode Penyuluh Agama Islam Dalam Menanamkan Toleransi Antar Umat Beragama di Kelurahan Pangkabinanga Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa*” (Skripsi, Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2019).

¹⁰ Widyanti Agustina, “ *Peran Penyuluh Agama Islam Bidang Kerukunan Umat Beragama (KUB) Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Sebagai Upaya Membina Kerukunan Antar Umat Beragama di Kecamatan Jasinga* ” (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

strategi prnyuluh agama dalam meningkatkan kesadaran beragama, sedangkan dalam penelitian penulis adalah peran penyuluh agama islam dalam menanamkan toleransi antar umat beragama.¹¹

¹¹ Wahyudi, “ *Strategi Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja Di Dusun Lombok’na Kabupaten Majene*” (Skripsi, Pare-pare, IAIN Pare-Pare, 2019)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Paran Penyuluh Agama

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan peran sebagai suatu perangkat tingkah yang diharapkan ada pada orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran juga diartikan sebagai suatu andil yang dimainkan oleh pemain.¹ Bilamana peran yang dimaksud berupa suatu perilaku yang diinginkan dari orang yang mempunyai status tertentu, maka perilaku peran dapat diartikan sebagai perilaku yang sebenarnya dilakukan oleh orang yang sedang melakukan peran tersebut.

Peran merupakan penginterpretasian sudut pandang dan gagasan sebagai pertimbangan dalam menghadapi perubahan serta tantangan dan berkaitan erat dengan suatu kedudukan. Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut.²

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (*status*). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang

¹ Kemdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Versi Daring," diakses 26 September 2021, kbbi.kemdikbud.go.id.20

² Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon", Jurnal Administrasi Publik, No. 048.

berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Untuk mengajak manusia kepada jalan Allah dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk dengan Penyuluhan, tetapi tentu saja cara atau metode dakwah harus berpedoman kepada petunjuk Allah. Ada lima peran Penyuluh Agama Islam yaitu:³

- a) Sebagai pendidik (*Muaddib*), yaitu melaksanakan fungsi edukasi yang islami, Penyuluh harus lebih menguasai ajaran Islam dari khalayak rata-rata masyarakat. Dengan mendidik masyarakat agar melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Ia memikul tugas mulia untuk mencegah masyarakat dari perilaku yang menyimpang dari syariat Islam, juga melindungi masyarakat dari pengaruh buruk dari non-muslim.
- b) Sebagai pelurus informasi (*Musaddin*), setidaknya ada tiga hal yang harus diluruskan oleh Penyuluh Agama. Pertama, informasi tentang ajaran Agama umat Islam. Kedua, informasi tentang karya-karya atau prestasi umat Islam. Ketiga, lebih dari itu dituntut mampu menggali, melakukan, mengamati tentang kondisi masyarakat.
- c) Sebagai pembaharu (*Mujaddid*), yakni penyebar paham pembaharuan akan pemahaman dan memperbaiki kerusakan-

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003),h. 212-213.

kerusakan yang sudah terjadi pada urusan ajaran Agama Islam (*reformasi Islam*). Penyuluh Agama hendaknya menjadi “juru bicara” para pembaharu, yang menyerukan agar umat Islam memegang teguh Alquran dan As-Sunnah, memurnikan pemahaman tentang Islam dan khufarat, tahayyul dan isme-isme yang tidak sesuai ajaran Islam dan menerapkannya dalam segala aspek kehidupan.

- d) Sebagai pemersatu (*Muwahid*) yaitu harus mampu menjadi jembatan yang mempersatukan umat Islam.⁴

Penyuluh Agama Islam sebagai figur juga berperan sebagai pemimpin masyarakat, sebagai imam dalam masalah Agama dan masalah kemasyarakatan serta masalah kenegaraan dalam rangka menyukseskan program pemerintah. Penyuluh Agama Islam tidak hanya memberikan penerangan dalam bentuk perkataan, akan tetapi bergerak melakukan dan melaksanakan apa yang dianjurkan. Dalam hal ini harus ditanamkan dalam kegiatan sehari-hari sehingga masyarakat dapat mengikuti petunjuk dan ajakan Penyuluh dengan sadar dan ikhlas.⁵ Oleh karena itu Penyuluh Agama Islam memiliki kemampuan dalam memutuskan dan menentukan sebuah proses kegiatan bimbingan Penyuluhan, sehingga dapat berjalan dengan baik dan berhasil.⁶

⁴ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), h. 39.

⁵ Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Kibang, Kab. Lampung Timur (Purbosembodo: 2023), Diakses pada 02 Oktober 2023).

⁶ Jasafat, *Dakwah media Aktualisasi Syariat Islam*, (Banda Aceh: Dinas Syariat Islam, 2011),h. 8.

B. Penyuluh Agama Islam

1. Pengertian Penyuluh Agama Islam

Penyuluh Agama terdiri dari dua kata, yakni Penyuluh dan Agama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata penyuluh berasal dari kata “Suluh” yang artinya barang yang dipakai untuk menerangi (bisa terbuat dari daun kelapa yang kering atau kayu damar) ; obor. Dalam pengertiannya penyuluh adalah pemberi penerangan dan petunjuk jalan.⁷ Dengan demikian Penyuluh adalah orang yang memiliki peran, tugas atau profesi yang memberikan pendidikan, bimbingan dan penerangan kepada masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan seperti dalam hal pertanian, kesehatan, agama dan lainnya sehingga masyarakat menjadi tau, mau dan mampu dalam menghadapi sebuah permasalahan. Penyuluh dalam menjalankan perannya biasanya dengan cara mengadakan bimbingan dan penyuluhan melalui ceramah, diskusi, atau wawancara kepada khalayak sasaran.⁸

Berikut juga pengertian penyuluhan islam menurut Imam Magid, yakni, Konseling islam adalah konseling yang diorientasikan untuk memecahkan masalah pernikahan, keluarga, kesehatan mental dan kesadaran beragama. Proses bantuan yang diberikan kepada individu (baik secara perseorangan maupun kelompok) agar memperoleh pencerahan diri dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama

⁷ Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Edisi Ketiga, h. 1100.

⁸ Dudung Abdul Rohman dan Firman Nugraha, “*Menjadi Penyuluh Agama Professional: Analisis Teoritis dan Praktis*”, (Bandung: Lekkas, 2017), h. 5.

(aqidah, ibadah, dan akhlak mulia) melalui uswah hasanah (contoh teladan yang baik), pembiasaan atau pelatihan, dialog, dan pemberian informasi yang berlangsung sejak usia dini sampai usia tua, dalam upaya mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dari definisi mengenai penyuluh Agama di atas, maka pengertian dari Penyuluh Agama ialah juru penerang, penyampaian pesan bagi masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keberagaman yang baik agar terwujudnya kehidupan masyarakat yang memiliki pemahaman mengenai agamanya secara memadai yang ditunjukkan melalui pengamalannya yang penuh komitmen dan konsistensi seraya disertai wawasan multikultur untuk mewujudkan tatanan kehidupan yang harmonis dan saling menghargai satu sama lain.⁹

2. Tugas Pokok Penyuluh Agama

Berdasarkan regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah bahwa Penyuluh Agama adalah pegawai di jajaran Kementrian Agama RI yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan bimbingan keagamaan dan pembangunan melalui bahasa agama. Sedangkan bidang pekerjaannya adalah penyuluhan agama, yaitu suatu kegiatan bimbingan atau penerangan agama dan pembangunan dengan bahasa agama untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan nasional.

⁹M. Arifin, "*Bimbingan dan Penyuluhan Islam*", Cet ke-3 (Jakarta: Bina Aksara, 2000), h. 5.

Sekarangnya ada empat macam tugas yang harus dilakukan oleh Penyuluh Agama, yaitu:

- a) Memberikan bimbingan agama; yakni kegiatan memberikan arahan yang dilakukan oleh Penyuluh Agama berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tertentu seperti Penyuluh Agama Islam membimbing baca tulis Al-Qur'an karena khalayak sasaran belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik dan benar, juga dalam kaitan bimbingan agama sebagaimana dikatakan Isep Zainal Arifin (2009), adalah menerima konsultasi berkenaan dengan penanganan korban narkoba, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), pembinaan keluarga sakinah, dan permasalahan-permasalahan lainnya yang dikonsultasikan oleh masyarakat yang membutuhkan pemecahan menurut pandangan agama.
- b) Memberikan penyuluhan agama; yakni kegiatan yang dilakukan oleh Penyuluh Agama berupa penerangan dan penyampaian ajaran agama kepada masyarakat. Biasanya kegiatan penyuluhan agama ini berdasarkan tema-tema keagamaan tertentu sesuai dengan kebutuhan agamanya masing-masing.
- c) Berpartisipasi dalam pembangunan dengan bahasa agama; yakni kegiatan yang dilakukan oleh Penyuluh Agama untuk mensukseskan program-program pembangunan yang berskala nasional maupun daerah, misalnya program pencegahan korupsi, pencegahan penggunaan narkoba, penegakkan HAM, penyelamatan lingkungan

dan program-program pembangunan lainnya. Tentu dalam penyampaianya diperkuat dengan dalil-dalil (argument-argumen) agama supaya masyarakat dapat memahaminya dan terdorong untuk ikut serta mensukseskan pembangunan nasional demi kemalahatan bersama.

- d) Memberikan konsultasi atau arahan keagamaan; yakni kegiatan yang dilakukan oleh Penyuluh Agama dalam upaya menampung dan memberikan solusi keagamaan dari persoalan-persoalan yang muncul. Konsultasi agama ini, baik yang dilakukan perorangan maupun kelompok tentunya Penyuluh Agama harus dapat melayaninya dan memberikan solusi alternatif pemecahan berdasarkan norma-norma dan nilai-nilai agama.¹⁰

3. Fungsi Penyuluhan Agama

Fungsi dari penyuluh agama, sebagaimana diungkapkan Kustini (2014) bahwa setidaknya ada tiga fungsi yang harus diperankan oleh mereka dalam melaksanakan tugasnya, yaitu:

- a) Fungsi informative dan edukatif; yakni sebagai juru dakwah yang berkewajiban mendakwahkan ajaran agamanya, menyampaikan penerangan agama dan mendidik masyarakat dengan sebaik-baiknya sesuai ajaran agamanya.
- b) Fungsi Konsultatif; yakni ikut aktif dan berpartisipasi memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, baik persoalan pribadi,

¹⁰ D. Ketut Sukardi, "*Proses Bimbingan dan Penyuluhan*", (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 15.

keluarga, lingkungan dan masyarakat umum dengan bimbingan dan solusi ajaran agama.

- c) Fungsi advokatif; yakni memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelaan terhadap umat binaan atas berbagai ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan yang merugikan akidah, ibadah dan akhlak masyarakat.¹¹

4. Kompetensi Penyuluh Agama Islam

Kompetensi merupakan suatu konsep yang berhubungan dengan pekerjaan seseorang. Sekurangnya ada dua kelompok definisi terkait kompetensi ini. *Pertama*, menyatakan bahwa kompetensi dibangun dari karakteristik seseorang yang dipersiapkan untuk menjalankan pekerjaan (baik tugas maupun tuntutan profesi) secara efektif, sehingga ukuran keumuman dari kesiapan kerja seseorang menjadi unsur yang dominan. *Kedua*, memberikan penekanan khusus bahwa kompetensi terdiri dari kombinasi berbagai unsur seperti karakteristik personal, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sangat dibutuhkan seseorang dalam melakukan pekerjaannya.

Menurut Keputusan Bersama Menteri Agama dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 574 Tahun 1999 dan Nomor 178 Tahun 1999, bahwa kompetensi Penyuluh Agama meliputi :

1. Bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan:
melaksanakan bimbingan penyuluhan, melaksanakan

¹¹ Dudung Abdul Rohman dan Firman Nugrahaa, “*Menjadi Penyuluh Agama Professional: Analisis Teoritis dan Praktis*”, (Bandung: Lekkas, 2017), h. 15.

konsultasi, menyusun rencana penyuluhan, menganalisis potensi wilayah, menyusun materi penyuluhan, menyusun laporan penyuluhan.

2. Pengembangan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan: menyusun juklak (petunjuk pelaksanaan) dan juknis (petunjuk teknis), mengembangkan metode bimbingan dan penyuluhan, menyusun konsep kepenyuluhan dan mengembangkan materi bimbingan dan penyuluhan.
3. Pengembangan profesi: membuat karya tulis ilmiah dan membimbing penyuluh yang ada dibawahnya.
4. Penunjang tugas: mengikuti seminar atau yang setara, aktif menjadi pengurus organisasi dan mengikuti pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang tugasnya. Sedangkan menurut Hidayatulloh (2014) ada tiga.¹²

C. Toleransi

1. Pengertian Toleransi

Toleransi dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sifat atau sikap toleran, yaitu bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan kepercayaan, kebiasaan perilaku) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian

¹² Amirulloh, “*Analisis Pengembangan Kompetensi Penyuluh Agama Pada Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama*”, (Tangerang: Young Progressive Muslim, 2016) , h.28-37.

sendiri.¹³ Toleransi sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *tolerentia* yang berarti kelonggaran, kelembutan hati, keringanan dan kesabaran. Adapun dalam bahasa arab, toleransi disebut dengan istilah *tasamuh* yang berarti sikap membiarkan atau lapang dada. Toleransi dalam arti luas dapat dipahami sebagai “menerima perbedaan”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa toleransi secara luas dianggap sebagai nilai umum bersama yang sangat diperlukan untuk menjamin kohesifitas masyarakat majemuk.¹⁴

Menurut Umar Hasyim, toleransi yaitu pemberian kebebasan kepada semua manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.¹⁵ Adapun pengertian toleransi menurut Michael Wazler adalah sebuah keniscayaan dalam ruang individu dan ruang publik karena salah satu tujuan toleransi adalah membangun hidup damai diantara berbagai perbedaan latar belakang sejarah, kebudayaan dan identitas.¹⁶ Menurut Djohan Efendy pengertian toleransi adalah sikap menghargai terhadap kemajemukan. Dengan kata lain sikap ini bukan saja untuk mengakui eksistensi dan hak-

¹³ W. J. S Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 1084.

¹⁴ Zuhairi Misrawi, “*Pandangan Muslim Moderat: Toleransi, Terorisme dan Oase Perdamaian*”, (Jakarta: Kompas, 2010), h. 4.

¹⁵ Umar Hasyim, “*Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*”, (Surabaya: Bina Ilmu, 1970), h. 22.

¹⁶ Sudibjo, “*Toleransi Beragama Ensiklopedia Nasional Indonesia*”, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1991), h. 16.

hak orang lain bahkan lebih dari itu, terlibat dalam usaha mengetahui dan memahami adanya kemajemukan.¹⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian Toleransi adalah sikap individu berupa saling menghargai dan menghormati yang muncul ketika berhadapan dengan sejumlah perbedaan dan bahkan pertentangan baik di tingkat sikap, pandangan, kepercayaan dan juga tindakan yang tumbuh di tengah kelompok masyarakat majemuk. Dengan demikian, toleransi menjadi pen jembatan bagi perbedaan yang diperoleh dari kemajemukan dalam masyarakat. Toleransi juga berarti batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih diperbolehkan. Dalam hal ini toleransi dapat membantu kita menganalisa pemahaman terkait perbedaan sebagai alasan untuk menerima atau menolaknya jika perbedaan itu tidak mengarah pada kemaslahatan bersama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena pada hakikatnya, toleransi adalah sebuah rahmat untuk persatuan.¹⁸

2. Prinsip Toleransi

Toleransi, seperti telah dikemukakan di dalam pengertian, adalah sikap tenggang rasa dan dengan lapang dada membiarkan orang lain untuk melakukan apa yang diinginkan. Toleransi agama, menurut Islam, adalah sebatas membiarkan umat agama lain untuk melaksanakan ibadah dan ajaran agamanya, sejauh aktivitas tersebut tidak mengganggu ketertiban dan ketenangan umum. Toleransi disini bukanlah dalam bidang Aqidah

¹⁷ Irwan Masduki, "*BerIslam secara Toleran*", (Jakarta: Mizan, 2011), h. 9.

¹⁸ Ahmad Syarif Yahya, "*Ngaji Toleransi*", (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), h. 9.

Islamiyah (keimanan), karena aqidah telah digariskan secara tegas dalam Al Qur'an dan As Sunah.

Fuad menambahkan yang dilarang dalam hal toleransi adalah toleransi yang berarti mendukung keyakinan pemeluk agama lain dengan mengorbankan keimanan Islam (akidah).¹⁹ Adapun dalam bidang aqidah atau keimanan seorang muslim hendaknya meyakini bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang benar dan keyakinan yang dianutnya.

Sebagai penganjur toleransi secara teologis, Islam tidak akan pernah menghalangi toleransi atas nama agama. Namun, sebagai agama yang sangat ketat memelihara kemurnian Akidah Tauhidiah dan Syariah, Islam melarang keras perilaku toleransi yang mengarah kepada sinkretisme. Toleransi harus dilaksanakan, tetapi kemurnian akidah tauhidiah dan syariah islamiah wajib dipertahankan. Bertoleransi dan menghormati eksistensi sebuah agama, tidak boleh dalam tindakan kesediaan mengikuti sebagian ajaran teologi atau sebagian ibadah agama tersebut. Mencampuradukkan satu 19 agama dengan agama lainnya adalah perilak kompromis-sinkretis, bukan toleransi antar umat beragama

3. Jenis-jenis Toleransi

a. Toleransi Agama

Agama menjadi segmen penting dalam kehidupan manusia, yang menuntun manusia dalam menjalani kehidupannya, Ada berbagai agama yang dianut oleh umat manusia, oleh karenanya diperlukan

¹⁹ Fuad Fachruddin, 'Agama dan Pendidikan Demokrasi. Pengalaman Muhammadiyah dan Nahdahul Ulama', (Jakarta : Pustaka Alvabet, 2006), h. 244

adanya toleransi dan beragama sebagai pemberi batasan yang jelas untuk kebebasan para pemeluk agama untuk menjalankan ajaran agamanya dengan penuh rasa aman dengan batasan boleh menjalankan agama sesuai keinginan tanpa harus menyentuh wilayah teologis ketauhidan penganut agama lain.

b. Toleransi Budaya

Budaya merupakan warisan leluhur yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat, yaitu berbagai kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus dari generasi ke generasi sehingga secara alamiah menjadi sesuatu yang dipertahankan dan dijunjung oleh masyarakat. Ada begitu banyak kebudayaan yang ada di dunia ini termasuk adat istiadat di dalamnya, oleh karena itu perlu adanya toleransi dalam hal ini, sebagai pengatur keanekaragaman yang ada.²⁰

4. Manfaat Toleransi

Dalam hal ini toleransi juga memiliki berbagai manfaat dalam hidup bermasyarakat diantaranya:

a. Meningkatkan rasa persaudaraan

Sikap toleransi dapat menumbuhkan rasa kasih sayang dalam diri seseorang, sehingga rasa persaudaraan terhadap sesama umat manusia pun akan semakin besar. Dengan adanya rasa persaudaraan yang tinggi, maka masyarakat secara otomatis akan terhindar dari perpecahan.

²⁰ Ahmad Syarif Yahya, “*Ngaji Toleransi*”, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), h. 14.

b. Meningkatkan kekuatan iman

Menghargai dan menghormati agama lain yang berbeda merupakan salah satu bentuk keimanan seseorang. Bisa dikatakan bahwa seseorang yang mampu bersosialisasi dengan orang lain yang berbeda budaya dan kepercayaan adalah orang yang memiliki iman yang kuat.

c. Meningkatkan rasa nasionalisme

Sikap positif dan toleransi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan berdampak pada rasa nasionalisme seseorang. Dengan menyadari dan menerima bahwa Indonesia merupakan Negara yang majemuk, maka seseorang akan semakin cinta tanah airnya.

d. Memudahkan mencapai kata mufakat

Toleransi juga sangat diperlukan ketika dilakukan musyawarah untuk mencapai mufakat. Menghargai dan menghormati perbedaan pendapat orang lain akan membuat suatu masyarakat terhindar dari permusuhan dan pertikaian.²¹

5. Toleransi Beragama Dalam Islam

Keragaman adalah sunah Allah yang tidak bisa diingkari, Allah menciptakan manusia bukan dalam keseragaman tapi dalam keragaman baik dalam hal suku, bangsa, bahasa, agama dan lain sebagainya.²²

²¹ Abu Bakar Hasan, “*Menebar Toleransi Menyemai Harmoni*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 38.

²² Zakiyuddin Baidhawi, “*Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*”, (Jakarta: Erlangga, 2005), h. 78.

Sejalan dengan yang termasuk dalam surat Al-Kafirun ayat 6, sebagai berikut:

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ □

Artinya: “*untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku.*” (Q.S Al-Kafirun ;06)²³

Toleransi dalam islam dikenal dengan istilah As Samahah yaitu kerelaan hati karena kemuliaan dan kedermawanan, lapang dada karena kebersihan dan ketaqwaan, kelemahlembutan karena kemudahan.²⁴

Sikap toleransi yang dimaksud dalam islam mampu menghormati agama lain guna menghindarkan kekerasan dalam beragama. Kekerasan adalah sebuah tindakan membahayakan umat manusia. Kekerasan akan menimbulkan prasangka, kekakuan, dan kebekuan. Kekerasan merupakan awal perpecahan umat manusia, dan menggiring pada perselisihan internal dan eksternal. Untuk itu, Islam menolak kekerasan dan mengajak pada prinsip-prinsip Islam seperti tasamuh (toleransi), i’tidal (Moderasi), adalah (keadilan).

Islam mengajarkan dan menekankan keniscayaan akhlak toleransi dalam pergaulan antarumat beragama, maka tidak mungkin Islam merusak toleransi tersebut atas nama agama pula. Namun, di lain pihak, dalam pergaulan antar umat beragama, Islam juga sangat ketat menjaga kemurnian akidah dan syariah Islamiah dari noda-noda yang datang dari

²³ Kementerian Agama RI. 2016. “*Al-Quran dan Terjemahannya*”. h. 121.

²⁴ Humaidi Abdussami’ dan Masnun Tahir, “*Islam dan Hubungan Antar Agama*”, (Yogyakarta: LKiS, 2007), h. 74.

luar. Maka bagi Islam kemurnian akidah dan syariah Islamiah tersebut tidak boleh dirusak atau ternoda oleh praktik toleransi.²⁵

1. Toleransi Islam tersebut terbatas dan fokus pada masalah hubungan sosial kemasyarakatan yang dibangun atas dasar kasih sayang dan persaudaraan kemanusiaan, sejauh tidak bertentangan dan atau tidak melanggar ketentuan teologis Islami.
2. Toleransi Islam di wilayah agama hanya sebatas membiarkan dan memberikan suasana kondusif bagi umat lain untuk beribadah menjalankan ajaran agamanya. Bukan akhlak Islam menghalangi umat lain agama untuk beribadah menurut keyakinan dan tata cara agamanya, apatah lagi memaksa umat lain berkonversi kepada Islam.
3. Di dalam bertoleransi kemurnian akidah dan syariah wajib dipelihara. Maka Islam sangat melarang toleransi yang kebablasan, yakni perilaku toleransi yang bersifat kompromistis yang bernuansa sinkretis.

²⁵ Muhammad Quraish Shihab, "*Lentera Al-Qur'an: Kisah Dan Hikmah Kehidupan*", (Bandung :PT Mizan Pustaka, 2013),h. 371.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian ini, maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan melakukan pengamatan secara langsung guna menggali informasi secara jelas dan akurat. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh informasi secara langsung, jelas dan pasti yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penulisan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi).¹

Dari penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi berdasarkan fakta yang ada guna mendukung penelitian ini dalam menjawab persoalan-persoalan yang berhubungan dengan Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Dimasyarakat Kecamatan Seputih Raman.

¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 7.

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk data yang terkumpul berbentuk kata kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.²

Pada penelitian ini lebih menekankan pada sebuah proses daripada produk yang dimaksudkan adalah seperti interaksi antar manusia, proses pelaksanaan dan perkembangan suatu gejala. Jadi penulis berupaya menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat terhadap gejala-gejala keadaan obyek tertentu sehingga dapat membantu peneliti dalam mengetahui Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama DiMasyarakat Seputih Raman.

B. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data tersebut diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian yang hendak diteliti, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan jenis sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yaitu terdiri dari: 2 Penyuluh Agama Islam di Seputih Raman, dan 5 Orang Masyarakat yang memberikan

² Sumadi Suryabrata, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 75.

informasi terkait penelitian ini dengan melakukan wawancara pengambilan sample diatas diambil berdasarkan dengan keadaan dan kondisi yang ditemui peneliti dilapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Adapun Sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung namun data sekunder berperan membantu melengkapi data primer. Adapun sumber data sekunder dalam peneltian ini terdiri dari kepala KUA Seputih Raman dan 3 Tokoh masyarakat yang ada di Kecamatan Seputih Raman.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Obsevasi merupakan suatu proses melihat, mengamati, mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.³

Pada dasarnya, tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan

³ Lexy J. Moloeng, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 84.

perilaku yang dimunculkan dan makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan dimana peneliti ikut menjadi bagian dari kelompok yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara mengunjungi, meninjau, mengamati, dan juga merekam segala bentuk aktivitas dan perilaku subyek penelitian seperti aktivitas Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Dimasyarakat Seputih Raman dalam kesehariannya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada hampir semua penelitian kualitatif. Wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama, karena sebagian besar data dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui wawancara. Menurut Lexy J. Moloeng, wawancara adalah percakapan yang dengan maksud tertentu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan responden (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, artinya orang yang diwawancarai itu mengungkapkan isi hatinya, pendapatnya, pandangannya, dan lain lain sehingga pewawancara dapat lebih mengenalnya.⁵

⁴ *Ibid*, h. 85.

⁵ Lexy J. Moloeng, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 86.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur dimana sebelum melakukan wawancara, penulis terlebih dahulu membuat pedoman wawancara yang akan dijadikan acuan pada saat wawancara berlangsung. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada subyek penelitian yaitu kepala KUA Seputih Raman, penyuluh Agama Islam dan Tokoh Agama Seputih Raman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dari pemikiran terhadap peristiwa yang oleh penulis sengaja disimpan untuk meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.⁶ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dalam bentuk catatan tertulis, foto, video, rekaman, dan lainnya yang dapat dianalisa dalam penelitian ini untuk kemudian dijadikan sumber data penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengumpulkan serta menyusun data dari hasil penelitian melalui wawancara, catatan di lapangan dan dokumentasi.

⁶ Frennd N Kerlinger, “*Asas-Asas Penelitian Behavioral*”, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press, 2000), h. 70.

Analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh akurat.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan peneliti menggunakan metode analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu: Reduksi data yang dilakukan dengan proses merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting. Sehingga data yang diperoleh akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis dalam melakukan mengambil kesimpulan.

Dalam hal ini yang akan direduksi adalah seorang penyuluh agama islam dalam berperan memberikan penyuluhan terhadap berbagai msyarakat yang memeluk agama muslim maupun non muslim.. Selanjutnya dengan penyajian data yaitu hasil data yang terkumpul melalui proses wawancara dan dokumentasi yang diuraikan dalam bentuk kalimat sehingga menjadi paragraf, sehingga dalam penelitian ini yang akan disajikan adalah peran penyuluh agama Islam dalam memberikan pengertian pentingnya toleransi anatar umat beragama. Penyajian data ini untuk menyusun informasi secara rapi selanjutnya teknik yang terakhir adalah dengan cara verifikasi atau penarikan kesimpulan terhadap data-data yang sudah diperoleh dan disajikan, sehingga dapat memberikan kesimpulan peran penyuluh agama Islam dalam penguatan toleransi antar umat beragama dimasyarakat Seputih Raman. Tahapan ini bertujuan memberikan kesimpulan yang memberikan makna dan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan pada pertanyaan penelitian.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data.⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik

⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cet Ke-20*", (Bandung: Alfabet, 2014), h, 272

⁸ Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, "*Metodologi Penelitian, Mandar Maju*", (Bandung, 2020), h. 86

pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai beberapa narasumber.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Seputih Raman

Seputih Raman merupakan salah satu kecamatan dari 28 kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah yang letaknya di timur dari kabupaten tersebut, yang berjarak+30 KM dari pusat pemerintahan Kabupaten Lampung Tengah yaitu Gunung Sugih. Adapun luas wilayah dari Kecamatan Seputih Raman adalah 146.65km² dengan ibu kota kecamatan di Kampung Rukti Harjo. Sedangkan penggunaan tanah/lahan untuk Kecamatan Seputih Raman meliputi: perkampungan 1.765 ha, sawah 2.283ha, tegalan 7.408 ha dan kebun campuran 391ha. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Seputih Raman adalah:

1. Sebelah Utara: Kampung Rama Yana dan Kecamatan Gunung Sugih
2. Sebelah Timur:Kampung Rukti Endah dan Lampung Timur
3. Sebelah Selatan:Kampung Rama Nirwana dan Kecamatan Seputih Banyak
4. Sebelah Barat: Kampung Rejo BasukiKecamatan Kota Gajah

Sedangkan wilayah administrasinya terbagi dalam 14 kampung, yaitu: Kampung Rejo Asri, Rejo Basuki, Ratna Chaton, RamaDewa, Rukti Endah,Rama Gunawan, Rukti Harjo, Rama Indra, Rama Klandungan,

Rama Murti, RamaNirwana, Rama Utama,Rama Yana dan Buyut Baru. Sedangkan jumlah penduduk seluruhnya adalah 55.371Jiwa.¹

B. Gambaran Umum KUA Kecamatan Seputih Raman

1. Sejarah Singkat Organisasi KUA Kecamatan Seputih Raman

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Seputih Raman berlokasi di Komplek Kecamatan Seputih Raman yang beralamat di Dusun VI Kampung Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Keberadaan KUA Kecamatan Seputih Raman yang berada di kompleks perkantoran kecamatan Seputih Raman dan dekat dengan perkampungan ini mempunyai nilai lebih dan merupakan lokasi yang strategis bagi tempat pelayanan, karena terasa nyaman, tidak terganggu oleh hiruk pikuk lalu lintas kendaraan. Di sisilain letak gedungnya hanya berjarak+100m dari jalan provinsi sehingga mudah dijangkau dan diketahui oleh masyarakat pada umumnya.

KUA Kecamatan Seputih Raman secara definitif Ramanpada Tahun 1969, Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 1969 yang berisikan tentang Pembentukan 342 Kantor Urusan Agama Kecamatan diseluruh Indonesia, Surat Keputusan tersebut ditetapkan di Jakarta pada tahun 1996.Dengan telah dibangunnya gedung KUA Kecamatan Seputih Raman dan telah menempati gedung sendiri, maka kualitas dan kuantitas pelayanan kepada masyarakat terus

¹ Sumber BPS Kabupaten Lampung Tengah : Kantor Camat Seputih RamanTahun 2024

mengalami peningkatan. Dari tahun ketahun sejak berdirinya, KUA Kecamatan Seputih Raman mengalami peningkatan frekuensi pernikahan seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan penduduk. KUA Kec.Seputih Raman terus berkembang, apalagi seiring terbitnya PMA 11 Tahun 2007 tentang Pencatatan Nikah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/62/M.PAN/6/2005 tentang Jabatan Fungsional Penghulu dan Angka Kreditnya dan Peraturan Menteri Agama nomor 39 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama.²

2. Visi dan Misi KUA Kecamatan Seputih Raman

a. Visi

”Terwujudnya Masyarakat Indonesia Yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, Mandiri Dan Sejahtera Lahir Batin Di Wilayah Kecamatan Seputihraman”

b. Misi

- 1) Mewujudkan Kualitas Pelayanan prima di bidang Nikah/Rujuk berbasis Teknologi Informasi (IT=Information Technology).
- 2) Mewujudkan Kehidupan Keluarga Sakinah.
- 3) Meningkatkan Pelayanan dan Pembinaan Zakat, Wakaf dan Haji.
- 4) Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Produk Halal.
- 5) Meningkatkan Pemahaman Masyarakat terhadap Hisab Rukyat

² Sumber BPS Kabupaten Lampung Tengah : Kantor Camat Seputih Raman Tahun 2024

- 6) Meningkatkan Sinergi dengan Instansi Terkait dalam Kegiatan Kemasyarakatan

3. Tujuan dan Sasaran KUA Kecamatan Seputih Raman

a. Tujuan

- 1) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam masalah perkawinan dan menyadarkan mereka agar peristiwa pernikahan tercatat di KUA dan tidak melakukan perbuatan yang melanggar hukum syariat Islam maupun menurut Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan.
- 2) Meningkatkan keimanan dan kesadaran beragama masyarakat agar Terbentuk aqidah yang kuat serta membentengi diri dari perbuatan syirik dan selalu taat beribadah kepada Allah SWT.
- 3) Meningkatkan kerukunan hidup beragama dalam rangka menciptakan Iklim yang sejuk dan kondusif di tingkat Kecamatan Seputih Raman .

b. Sasaran

- 1) Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat yang prima di bidang kepenghuluan dan diharapkan akan lahir keluarga-keluarga sakinah serta terhindar perselisihan bagi para pasangan pengantin.
- 2) Terealisasinya kerukunan antar dan intern umat beragama di Kecamatan Seputih Raman .

3) Terciptanya masyarakat agamis yang kondusif, tekun beribadah kepada Allah SWT, jauh dari perbuatan dosa.

4. Tugas pokok dan fungsi KUA Kecamatan Seputih Raman

Mengenai Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Organisasi Kantor Urusan Agama diatur dalam Peraturan Menteri Agama No. 34 Tahun 2016 tanggal 26 Agustus 2016 yang menyebutkan bahwa Kantor Urusan Agama (KUA) adalah Unit Pelayanan Teknis pada Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan secara operasional dibina oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota yang dikordinasikan melalui Kepala Seksi atau Penyelenggara yang membidangi urusan Agama Islam . Maka dari itu Kantor Urusan Agama mempunyai tugas melaksanakan layanan dan bimbingan masyarakat islam di wilayah tingkat kecamatan. dan dalam melaksanakan tugas tersebut KUA Kecamatan Seputih Raman menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan Pelayanan, pengawasan, pencatatan dan pelaporan nikah dan rujuk;
- b. Penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat islam;
- c. Pengelolaan dokumentasi dan sistem informasi manajemen KUA Kecamatan Seputih Raman ;
- d. Pelayanan Bimbingan Keluarga Sakinah; e. Pelayanan Bimbingan Kemasjidan;

- e. Pelayanan Bimbingan Hisab Rukyat dan Pembinaan Syari'ah;
- f. Pelayanan Bimbingan dan Penerangan Agama Islam;
- g. Pelayanan Bimbingan Zakat dan Wakaf;
- h. Pelayanan Bimbingan Manasik Haji bagi Jemaah Haji Reguler;
- i. Pelaksanaan Ketata Usahaan dan Kerumah Tanggaan KUA dan;
- j. Pelayanan fungsi lain di bidang Agama Islam yang ditugaskan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

5. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Seputih Raman

Gambar 4.1

Struktur Organisasi KUA Kecamatan Seputih Raman



Gambar 4.1: Struktur Organisasi KUA Kecamatan Seputih Raman.³

³ Profil KUA Kecamatan Seputih raman Tahun 2023

C. Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama di Masyarakat Seputih Raman

Penyuluh agama merupakan pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral, dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa. Penyuluh agama adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, wewenang dan hak secara penuh oleh yang berwenang untuk melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama dan pembangunan kepada masyarakat melalui bahasa agama.

Kegiatan penyuluhan memiliki peranan untuk membimbing, mengayomi, dan menggerakkan masyarakat untuk berbuat baik dan menjauhi perbuatan yang terlarang. Selain itu, penyuluhan juga berperan mengajak kepada sesuatu yang menjadi keperluan masyarakat dalam membina wilayah untuk keperluan sarana kemasyarakatan maupun peribadatan.⁴

Penyuluh mengalami tantangan dimana seringkali penyuluh berfungsi sebagai penangkal gerakan yang memecah belah masyarakat khususnya dan bangsa Indonesia umumnya. Seorang penyuluh agama Islam dituntut mampu menyebarkan segala aspek yang bersifat membangun dengan pintu agama, agar usaha tersebut dapat mencapai keberhasilan maka seorang penyuluh agama harus memahami terlebih dahulu materi yang telah disiapkan, serta menerapkan metode dan teknik penyuluhan yang tepat. Jika setiap penyuluh dapat merealisasikannya dengan tepat maka tujuan yang dimaksud akan

⁴ U.Samsudin (dalam jurnal ilmu dakwah), Juli-Desember, Tahun 2009, h.732

mudah untuk dicapai, yaitu dapat mengubah kondisi masyarakat menuju arah yang lebih baik serta sejahtera lahir dan batin.

Kondisi sosial keagamaan yang baik atau tidak baik dipengaruhi oleh faktor toleransi antar umat beragama. Hidup dalam lingkungan masyarakat yang memiliki banyak keyakinan sangat dibutuhkan sekali adanya toleransi antar umat beragama. Jika dalam sebuah lingkungan masyarakat yang tinggal dalam lingkungan tersebut memiliki sifat egois maka tidak akan tercipta toleransi.

Membangun toleransi antar umat beragama merupakan perintah yang harus dilaksanakan. Menghormati cara ibadah orang lain serta tidak menghina bahkan tidak melecehkan. Dalam hidup bermasyarakat akan ada pentingnya hidup berdampingan antar pemeluk agama serta rukun dan damai, serta kita harus saling menghargai perbedaan dalam lingkungan kita.

Bapak Drs. H. Haryanto menyebutkan 4 peran penyuluh agama yaitu:

1. Peran Informatif

Bapak Drs. H. Haryanto selaku kepala KUA Seputih Raman bahwa Sesuatu yang disampaikan oleh penyuluh agama harus bersifat informatif baik berfungsi untuk menambah ilmu atau kognitif, merubah sikap, perilaku, maupun sebagai nasihat bagi orang-orang sebagai hamba Allah yang ada dimuka bumi. Penyuluh agama Islam juga dapat memposisikan dirinya yaitu bias menjadi da'i yang berperan dan berkewajiban untuk mensyiarkan agama Islam, dan membimbing umat Islam dengan dakwah mereka, mendidik masyarakat dengan sebaik-

baiknya sesuai ajaran agama Islam. Bentuk peran informatif penyuluh agama Seputih raman, bahwa penyuluh juga menjelaskan Islam moderat atau islam yang tidak kaku di majlis taklim. Maksud dari Islam moderat menurut teori Miftahudin, pada dasarnya hanyalah sebatas tawaran yang semata-mata ingin membantu masyarakat pada umumnya dalam memahami Islam.

Bersikap moderat dalam berIslam bukanlah suatu hal yang menyimpang dalam ajaran Islam, karena hal ini dapat ditemukan rujukannya, baik dalam al-Qur'an maupun Hadis, maupun perilaku manusia dalam sejarah. Mengembangkan pemahaman "Islam moderat" untuk konteks Indonesia dapatlah dianggap begitu penting. Bukankah diketahui bahwa diwilayah ini terdapat banyak paham dalam Islam, beragam agama, dan multi etnis.

Konsep "Islam moderat mengajak, bagaimana Islam dipahami secara kontekstual, memahami bahwa perbedaan dan keragaman adalah sunatullah, tidak dapat ditolak keberadaannya, jika hal ini diamalkan, dapat diyakini Islam akan menjadi agama *rahmatan lil alamiin*.⁵

2. Peran Edukatif

Tugas penyuluh agama tidak semata-mata melaksanakan penyuluhan agama berupa pengajian atau pemahaman keagamaan, akan tetapi seluruh kegiatan pendidikan berupa bimbingan dan penerangan kepada tentang berbagai program pembangunan maupun pengamalannya.

⁵ Miftahuddin, *Islam Moderat Konteks Indonesia dalam Perspektif Historis*, vol. 5, No.1, April Tahun 2010

Posisi penyuluh agama sangat strategis baik untuk menyampaikan misi keagamaan maupun misi pembangunan. Apalagi saat ini diindikasikan ada upaya oleh kelompok yang ingin memecah persatuan dan kesatuan bangsa, kerukunan umat beragama yang sudah baik diganggu oleh kelompok yang tidak bertanggung jawab, serta merusak sendi-sendi kebhinekaan dan NKRI. Maka penyuluh agama sudah menjadi garda terdepan untuk mengantisipasi gejala tersebut dengan upaya-upaya yang telah diprogramkan dalam kegiatannya pada masing-masing binaan dengan bekerjasama lintas sektoral.

Bapak Drs. H Haryanto selaku Kepala KUA Seputih Raman menjelaskan bahwa penyuluh agama harus menguasai ajaran agama mengenai kerukunan dan kasus-kasus isu radikal, dan berkewajiban untuk memberikan pengetahuan secara umum. Maksudnya yaitu peran penyuluh agama tidak hanya mengajarkan tentang ilmu keagamaan, Seperti mengajarkan hidup harmonis antar agama atau sesama agama, saling toleransi, dan mengajarkan hal-hal baik lainnya. Dan juga ilmu pendidikan lainnya.

3. Peran Konsultatif

Penyuluh agama berperan sebagai pembimbing umat dengan rasa tanggung jawab tinggi, mereka membawa masyarakat beragama kepada kehidupan yang aman sejahtera. Penyuluh agama ditokohkan oleh masyarakat bukan karena penunjukan atau pemilihan , apalagi diangkat dengan suatu keputusan, akan tetapi dengan sendirinya menjadi pemimpin

masyarakat karena kewibaan atau seorang ustadz diwilayahnya seperti Bapak Muslih.

Mereka yang bermasalah langsung mendatangi rumah salah satu penyuluh untuk konsultasi secara langsung. Penyuluh agama sebagai pemuka agama selalu membimbing, mengayomi, menggerakkan masyarakat untuk berbuat baik dan menjauhi perbuatan terlarang, mengajak kepada sesuatu yang menjadi keperluan masyarakatnya dalam membina wilayahnya baik untuk keperluan sarana kemasyarakatan maupun peribadatan.

Pernyataan diatas sejalan dengan teori milik Ilham, yang mengatakan bahwa Peran konsultatif merupakan peran penyuluh agama Islam dalam menyediakan dirinya untuk turut memikirkan dan memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, baik persoalan-persoalan pribadi, keluarga, atau persoalan masyarakat secara umum. Penyuluh agama harus bersedia membuka mata dan telinga terhadap persoalan yang dihadapi umat.⁶

4. Peran Advokasi

Penyuluh agama menjadi pendamping dan pembela terhadap umat apabila ada kebutuhan terkait masalah keagamaan dan pmbangunan sehingga umat merasa dilindungi dan dibela yang pada akhirnya umat tidak mencari jalan keluar yang salah dan saling menyalahkan kepada

⁶ Ilham, *Peranan Penyuluh Agama Islam dalam dakwah*, Vol.17 No. 33, Januari Tahun 2018, h. 68

pemerintah atau kelompok tertentu yang berakibat pada keutuhan persatuan dan kesatuan umat beragama, antar umat beragama, dan NKRI.

Menurut Bapak Drs. H Haryanto selaku Kepala KUA Seputih Raman menjelaskan bahwa Selain fasilitator dalam perlindungan hukum terkait kriminalitas juga perlindungan masyarakat dari berbagai paham aliran-aliran sempalan, termasuk melindungi masyarakat dari paparan paham radikal. Maksud dari penjelelasan Bapak Drs. H Haryanto diatas, peran penyuluh agama yaitu menjadikan dirinya sebagai advokat atau perlindungan masyarakat diwilayah binaannya. Seperti saat masyarakat sedang terancam masalah atau gangguan yang mengancam kehidupannya. Maka seorang penyuluh menempatkan dirinya sebagai pelindung agar dadapat membela dan memberikan kenyamanan agar merasakan ketentraman hidupnya.

Pernyataan diatas sesuai dengan teori milik Ilham bahwa Penyuluh agama Islam memiliki tanggungjawab moral sosial untuk melalukan kegiatan pembekalan terhadap umat atau masyarakat dari berbagai macam gangguan, hambatan, dan juga tantangan yang dapat merugikan akidah, lalu juga mengganggu ibadah dan merusak akhlak.⁷

Maka dari itu Peran Penyuluh sangatlah penting untuk membina dan merawat toleransi antar umat beragama, begitupun dengan fungsi dan tugas serta wewenang penyuluh agama di Kecamatan Seputih Raman, Bapak Hairun berpendapat bahwa :

⁷ *Ibid*, h.70

“tupoksi ataupun tugas pokok dan fungsi saya di bagian penyuluh agama didesa Seputih raman sepengetahuan saya adalah merawat dan membina keagamaan masyarakat membuat majlis-majlis keagamaan yang harus bias menjadi pondasi masyarakat untuk membentengi agar tidak terpecah belahnya antar umat beragama, kemudian dari pada itu tugas penyuluh agama ini harus dilakukan sebagaimana mestinya untuk merawat selalu memberikan arahan baik buruknya radikalisme dan harus tetep menjaga toleransi umat beragama agar masyarakat khususnya di Seputih Raman ini menjadi aman dan nyaman dengan indahnya perbedaan antar umat beragama yang mana disini tidak islam saja mas tapi ada juga masyarakat hindunya maka dari itu toleransi antar umat beragama harus benar benar terjaga dan harus dirawat agar tidak terjadi pepecahan antar umat beragama mas.”⁸

Dari pernyataan yang diutarakan oleh Bapak Hairun ini menjelaskan tugas yang harus dilakukan sebagai penyuluh agama karena perbedaan antar umat beragama yang ada di Seputih Raman, masyarakat beragama yang berbeda antara umat islam dan hindu menjadi acuan atau menjadi tanggung jawab bapak Hairun sebagai penyuluh agama dalam menjaga toleransi tersebut.

Bapak Hairun juga berpendapat bahwa intoleransi di Seputih raman ini sudah di beri arahan dan sudah tidak ada lagi, hal ini benar adanya dari Bapak Hairun bahwa :

“pernah si mas waktu itu ya sudah lumayan lama ada masyarakat didesa saya itu ada yang membuli adat antar umat beragama padahal adat ini kan masing-masing dan harusnya saling menghargai ya mas tapi masih ada yang seperti itu ada yang ngomongin di belakang ya ada lah mas orang islam ngomongin bahwa gini mas apalah yang dilakukan umat hindu itu masa mayat dibakar kok gak dimakamkan saja. Dan itu terdengar oleh masyarakat hindu mas dan waktu itu alhamdulillahnya saya biasa mengatasinya dengan bermusyawarah dan bermufakat dan saya pertemukan kedua belah pihak mas ya sebut saja dia ini oknum,

⁸ Hasil Wawancara kepada Bapak Hairun selaku Penyuluh Agama Seputih Raman pada tanggal 9 Desember 2023

jadi sudah aku beri penjelasan dan saya beri arahan bahwa kita hidup di Negara yang harusnya memberikan kenyamanan dan keamanan karna indahnya perbedaan itu yang menjadi cirihas kita, jadi waktu itu alhamdulillah sudah saling memafakan.”⁹

Dari pernyataan Bapak Hairun tersebut bahwa adanya intoleransi yang dilakukan oleh umat beragama di desa Seputih Raman tapi hal tersebut sudah diselesaikan oleh Bapak Hairun selaku penyuluh agama yang ada di Desa Seputih Raman. Kemudian peneliti menganalisis bahwa adanya sikap intoleransi tersebut indikator utamanya yaitu saling membicarakan adat dan budaya masing-masing antar umat beragama yang seharusnya adat dan istiadat serta budaya harus bersama-sama dijaga dan dirawat serta dihargai oleh masing-masing pemeluk agama baik itu dari agama islam maupun agama hindu. Kemudian Bapak Hairun berpendapat bahwa:

“terkait kendala selama saya menjalankan tugas dari KUA ini tidak ada maka dari itu saya senang dengan pekerjaan saya menyiarkan dakwah-dakwah kebajikan dan dakwah-dakwah tentang bahayanya rasa intoleransi terhadap umat beragama yang ada didesa Seputih Raman ini mas. Ya kami selaku penyuluh agama mengadakan kajian rutin mas itu semua biasa masuk dari seluruh kalangan agama mas dan kami sifatnya tidak ada yang kami pilih-pilih mas semua sama dan kami juga menjelaskan baiknya toleransi antar umat beragama dan kerukunan yang harus kita bangun bersama mas kalau bukan kita dan masyarakat yang menjalaninya siapa lagi.”¹⁰

Dari hasil wawancara kepada Bapak Hairun diatas bahwa kendala yang dialaminya tidak terlalu berarti bagi Bapak Hairun hal ini benar adanya dari pernyataan Bapak Hairun tersebut dalam menjalani profesinya sebagai penyuluh agama.

⁹ Hasil Wawancara kepada Bapak Hairun selaku Penyuluh Agama Seputih Raman pada tanggal 9 Desember 2023

¹⁰ Hasil Wawancara kepada Bapak Hairun selaku Penyuluh Agama Seputih Raman pada tanggal 9 Desember 2023

Peneliti menganalisis bahwa hal seperti ini yang sudah di ungkapkan oleh Bapak Hairun tersebut sebagai bentuk penguatan toleransi, Bapak Hairun kemudian mengungkapkan pernyataannya kembali bahwa:

“penguatan yang saya lakukan sebagai penyuluh agama yaitu dengan apa yang saya utarakan di atas mas bahwa penguatan ideologisasi juga penting antar umat beragama jadi strategi yang saya terapkan yaitu membuat majlis-majlis dakwah untuk penguatan ideologisasi kemudian setiap minggu kita ada rutinan pengajian baik itu dari agama islam dari ustad dan tokoh agama hindu dengan masyarakat hindu karna disini mayoritas umatnya beragama hindu muslim mas.”¹¹

Adapun kondisi Toleransi antar umat beragama di Seputih Raman adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Hairun yaitu:

“Kondisi sosial keagamaan di Desa Seputih raman terkhusus setelah saya amati semakin baik dan rukun. Keduanya sama- sama kuat iman, jadi untuk sekarang selalu berfikir gimana caranya untuk menjalin kehidupan yang baik. Meskipun begitu tidak berarti di Desa Seputih raman tidak pernah terjadi kesenjangan sosial. Yang namanya hidup berdampingan pastilah ada permasalahan antara kedua belah pihak. Tetapi bersyukur karena masalah- masalah tersebut bisa diselesaikan dan tidak berkepanjangan. Karna di Desa Seputih raman sendiri saya rasa terdapat potensi kerukunan seperti halnya kearifan lokal, peran ganda para tokoh agama di berbagai lembaga sosial, dan juga yang pasti mendapat dukungan politis dari pemerintah.”¹²

Di lingkungan majemuk sudah seharusnya terdapat tradisi social keagamaan yang dijadikan sebagai media komunikasi yang efektif. Hal ini ditandai dengan adanya intensitas komunikasi antar anggota masyarakat dengan mengusung nilai- nilai kebersamaan, kerukunan dan saling menghargai perasaan tanpa memandang perbedaan agama dan keyakinan. Kehangatan adanya silaturahmi di tengah keberagaman dan perbedaan

¹¹ Hasil Wawancara kepada Bapak Hairun selaku Penyuluh Agama Seputih Raman pada tanggal 9 Desember 2023

¹² Hasil Wawancara kepada Bapak Hairun selaku Penyuluh Agama Seputih Raman pada tanggal 9 Desember 2023

keyakinan merupakan modal awal bagi terciptanya keharmonisan antar umat beragama dan aliran kepercayaan.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada tokoh agama didesa Seputih Raman yaitu Bapak Muslih, Bapak Muslih Berpendapat bahwa:

“pemahaman yang masyarakat didesa Seputih raman sebenarnya sudah terbilang baik, saya rasa hal ini harus terus dijaga dan dirawat dengan berkomunikasi yang baik serta menghargai antar umat beragama. Saya juga dengan pak hairun sudah selalu memberikan arahan dan motifasi kepada masyarakat Seputih raman tentang baiknya toleransi antar umat beragama dengan terus menghargai kondisi adat istiadat dan budaya serta ibadah yang terus dilakukan masing-masing umat beragama.”¹³

Kemudian Bapak Muslih berpendapat bahwa toleransi didesa Seputih Raman sudah terbilang baik maka dari itu permasalahan yang terjadi didesa Seputih Raman mengenai intoleransi sudah tidak ada dan dapat diselesaikan dengan baik. Adapun pernyataan Bapak Muslih bahwa:

“ya kemarin sempat ada mas tapi sekarang sudah di selesaikan sama bapak hairun maka dari itu masalah adat ibadah itu sangatlah harus dijaga oleh masing-masing agama mas itu yang menjadi riskan sekali terjadinya intoleransi mas.”¹⁴

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada narasumber Bapak Ilham tentang toleransi yang diterapkan didesa Seputih Raman, Bapak Ilham Berpendapat bahwa:

“setau saya mas toleransi adalah menghargai antara umat beragama mas dengan memperhatikan larangan-larangan untuk memecah belah masyarakat di desa seputih raman ini mas ya contohnya aja ngomongin umat hindu ini itu dan masyarakat hindu tau kan itu yang menjadi problem mas.”¹⁵

¹³ Hasil Wawancara kepada Bapak Muslih selaku Tokoh Agama Seputih Raman pada tanggal 10 Desember 2023

¹⁴ Hasil Wawancara kepada Bapak Muslih selaku Tokoh Agama Seputih Raman pada tanggal 10 Desember 2023

¹⁵ Hasil Wawancara kepada Bapak Ilham selaku Masyarakat Seputih Raman pada tanggal 11 Desember 2023

Kemudian Bapak Miskun Berpendapat tentang Toleransi bahwa:

“toleransi adalah sebuah jembatan penghubung untuk menuju kenyamanan dan keamanan mas kenapa saya ngomong seperti itu ya memang mas tanpa adanya toleransi kan gak mungkin umat ini rukun pastinya perang terus mas.”¹⁶

Kemudain peneliti menganalisis bahwa menurut bapak Ilham dan Bapak Miskun diatas paham mengenai toleransi antar umat beragama oleh sebab itu Bapak Ilham dan Bapak Miskun menerapkan rasa toleransi tersebut guna untuk menjaga keutuhan keharmonisan antar umat beragama yang ada di desa Seputih Raman. Bapak Ilham mengungkapkan pendapatnya bahwa:

“saya pernah denger ada orang dimasyarakat desa Seputih Raman ini ada yang membuli antar agama mas tapi ya hanya dengar seklis saja masalah tentang mayat dibakar itu mas itukan tradisi umat hindu mas. Tapi itu udah diselesaikan kok mas dengan bapak hairun dan bapak muslih mas.”¹⁷

Kemudian peneliti mewawancarai narasumber yaitu dengan Bapak Miskun tentang penyuluh agama didesa Seputih Raman, Bapak Miskun berpendapat Bahwa:

“bapak hairun menjalankan tugasnya dengan baik mas bapak hairun juga mengajak kita masyarakat desa Seputih raman untuk dapat memahami tentang bahayanya intoleransi mas bapak hairun juga sangat disiplin untuk merawat rasa toleransi umat beragama terjalin dengan baik mas.”¹⁸

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Ilham, Bapak Ilham berpendapat bahwa:

“saya hamper berangkat terus mas kajian rutin yang dibuat bapak hairun ya itu adalah sebuah bentuk bapak hairun ini menjalankan tugasnya menjadi penyuluh agama. Bapak hairun juga melarang kita bersikap

¹⁶ Hasil Wawancara kepada Bapak Miskun selaku Masyarakat Seputih Raman pada tanggal 11 Desember 2023

¹⁷ Hasil Wawancara kepada Bapak Ilham selaku Masyarakat Seputih Raman pada tanggal 11 Desember 2023

¹⁸ Hasil Wawancara kepada Bapak Miskun selaku Masyarakat Seputih Raman pada tanggal 11 Desember 2023

intoleransi harus bersikap toleransi agar terciptanya kerukunan antar umat beragam.”¹⁹

Dari sumber data yang di peroleh peneliti melalui wawancara kepada Bapak Drs. H Haryanto selaku kepala KUA Seputih Raman, Bapak Hairun selaku penyuluh agama dan kepada masyarakat Bapak Ilham dan Bapak Miskun. Bahwa upaya untuk mencapai rasa toleransi di Kecamatan Seputih Raman sudah tersusun secara baik dan tersistematis oleh Bapak Drs. H Haryanto dan kemudian di salurkan dengan sebagaimana mestinya oleh Bapak Hairun dengan melakukan peran secara informatif, peran secara edukatif, peran secara konsultatif dan peran secara Advokasi.

D. Analisis Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama di Masyarakat Seputih Raman

Penyuluh agama merupakan salah satu sosok yang bertugas di KUA, dan salah satu tugasnya yaitu melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Islam dan pembangunan melalui bahasa agama. Penyuluh agama memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat, karena secara tidak langsung keberhasilan dalam pemberdayaan tersebut merupakan hasil dari keberhasilan dalam manajemen diri sendiri. Dalam hal ini penyuluh memiliki tugas yang berat, karena permasalahan yang dihadapi semakin kompleks. Diantara tujuan dari perannya adalah terciptanya suasana keberagaman yang baik, serta dapat mengaktualisasikan pemahaman yang benar kepada

¹⁹ Hasil Wawancara kepada Bapak Ilham selaku Masyarakat Seputih Raman pada tanggal 11 Desember 2023

masyarakat, dan juga dapat menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Umat Islam pada dasarnya adalah satu. Allah menciptakan dan menurunkan Islam dimuka bumi sebagai agama atau petunjuk hidup manusia sebagai bagian dari kehidupan manusia, namun karena berbagai sebab umat Islam bisa terpecah dan memiliki kelompoknya masing-masing. Padahal, sejak dulu Islam selalu satu dan tidak pernah terpecah pada berbagai aliran yang ada. Di dalam ajaran Islam dikenal istilah aliran untuk menunjukkan bahwa ada banyak pemikiran dan pandangan yang berbeda didalamnya. Bukan hal yang tidak mungkin dalam setiap kepercayaan dan pemikiran akan ada aliran tertentu yang berkembang. Hal ini memang sebuah kewajaran karena manusia adalah makhluk yang relatif, bisa benar dan bisa salah dalam memahami kebenaran.

Pernyataan diatas sejalan dengan teori milik Magnis Suseno, rukun berarti berada dalam keadaan selaras, tanpa perselisihan, dan pertentangan, bersatu untuk maksud saling membantu. Kerukunan umat beragama dalam peraturan bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam No.9 dan 8 Tahun 2006 tentang pedoman pelaksanaan tugas kepala daerah/wakil kepala daerah dalam pemeliharaan kerukunan umat beragama, pemberdayaan forum kerukunan umat beragama, dan pendirian umah ibadah pasal 1 angka (1) disebutkan bahwa: kerukunan umat beragama adalah keadaan hubungan sesama umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai kesetaraan dan pengamalan ajaran agamanya, dan kerjasama

dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945. Bila dilihat dan mencermati peraturan bersama diatas nampaknya memberikan pengertian bawa kerukunan umat beragama tidak hanya diberikan pengertian kerukunan secara batiniyah tetapi juga bagaimana antar agama/aliran ini mampu bekerjasama dala setiap hal.

sikap toleransi kita lakukan dengan semua orang. Sikap toleransi tidak hanya dilakukan ketika menghargai ras, agama, budaya, suku, dan golongan orang lain saja tetapi menghargai pendapat pemikiran orang. bahwa toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, dimana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain.

Istilah toleransi dalam konteks sosial budaya dan agama berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok atau golongan yang berbeda dalam masyarakat.

Toleransi berarti tidak melarang berkembangnya keyakinan atau aliran Islam, serta tidak memaksa orang yang berbeda aliran. Sikap toleransi dapat menghindari terjadinya diskriminasi, walaupun banyak kelompok atau golongan yang berbeda dalam suatu kelompok masyarakat. Toleransi merupakan kunci perdamaian yang patut dijaga, berbagai budaya disetiap wilayah memiliki keragaman dan keunikan yang berbeda satu sama lain. Menebar toleransi merupakan salah satu cara dalam rangka berkembangnya suatu keyakinan atau aliran, dan juga didalamnya tidak ada unsur paksaan terhadap orang yang berbeda aliran. Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-

Qur'an pada surat Ali-Imran ayat ke 64 menjelaskan tentang sikap toleransi, serta didalamnya juga mengandung suatu prinsip yaitu membina kerukunan antar umat beragama. Karena sejatinya semua menganut prinsip yang sama yaitu mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa, prinsip tersebut dapat dijadikan pedoman utama dalam kehidupan beragama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Di Masyarakat Seputih Raman, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Peran penyuluh agama Islam dalam menjaga kerukunan antar aliran di wilayah Kecamatan Seputih Raman ada 4, yaitu:

1. Peran informatif bahwa seorang penyuluh agama harus bersifat informatif baik berfungsi untuk menambah ilmu atau kognitif, merubah sikap, perilaku, maupun sebagai nasihat bagi orang-orang sebagai hamba Allah yang ada dimuka bumi.
2. Peran edukatif bahwa penyuluh agama tidak semata-mata melaksanakan penyuluhan agama berupa pengajian atau pemahaman keagamaan, akan tetapi seluruh kegiatan pendidikan berupa bimbingan dan penerangan kepada masyarakat tentang berbagai program pembangunan maupun pengamalannya.
3. Peran konsultatif bahwa penyuluh agama berperan sebagai pembimbing umat dengan rasa tanggung jawab tinggi, mereka membawa masyarakat beragama kepada kehidupan yang aman sejahtera, dan

4. Peran advokatif bahwa penyuluh agama menjadi pendamping dan pembela terhadap umat apabila ada kebutuhan terkait masalah keagamaan dan pembangunan sehingga umat merasa dilindungi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas tentang Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Di Masyarakat Seputih Raman, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi penyuluh agama

Diharapkan agar penyuluh agama lebih mengembangkan fungsi dan perannya di wilayah Seputih Raman, lebih memberikan penyuluhan akan pentingnya toleransi sesama umat maupun antar umat beragama, menjauhi paham radikalisme atau aliran sesat.

2. Bagi masyarakat

Hendaknya masyarakat yang memiliki masalah tentang keagamaan, agar mengedepankan konsultasi kepada penyuluh agama maupun tokoh agama agar dapat membantu menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapi dan terus dijaga dan dirawat tentang apa yang sudah dilakukan masyarakat tentang baiknya rasa toleransi.

3. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambahkan wawasan kembali mengenai penyuluh agama dan persoalan kerukunan antar aliran. Dan mampu untuk mengkaji mengenai peran penyuluh agama dalam menjaga rasa toleransi

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Hasan. *Menebar Toleransi Menyemai Harmoni*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ahmad Syarif Yahya. *Ngaji Toleransi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- D. Ketut Sukardi. *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Dudung Abdul Rohman dan Firman Nugrahaa. *Menjadi Penyuluh Agama Professional: Analisis Teoritis dan Praktis*. Bandung: Lekkas, 2017.
- Hamdani. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Pustaka Setia, 2012.
- Humaidi Abdussami' dan Masnun Tahir. *Islam dan Hubungan Antar Agama*. Yogyakarta: LKiS, 2007.
- Irwan Masduki. *BerIslam secara Toleran*. Jakarta: Mizan, 2011.
- Jamrah A Suryan. *Jurnal Toleransi Antar Umat Beragama*, Vol. 23 No. 2 (2015).
- Karen Armstrong, *Sejarah Tuhan: Kisah Pencarian Tuhan yang Dilakukan Oleh*
- Kartini Kartono, Hygiene. *Mental dan kesehatan Mental dalam Islam*. Bandung: Mandar Maju, 1989.
- Kementrian Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syaamil Qur'an, 2009.
- Kementrian Negara RI. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2012.
- Lexy J. Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- M. Arifin. *Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, Cet ke-3. Jakarta: Bina Aksara, 2000
- Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 1992.
- Muh Rijal Syamsul. "Metode Penyuluh Agama Islam Dalam Menanamkan Toleransi Antar Umat Beragama di Kelurahan Pangkabinanga Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa." Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2019.

- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1992.
- Pusat Bahasa Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka, 2002. Edisi Ketiga.
- Said Agil Husni Al Munawar. *Fiqh Hubungan Antar Umat Beragama*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2020,
- Sudibjo. *Toleransi Beragama Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta; Cipta Adi Pustaka, 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Umar Hasyim. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*. Surabaya: Bina Ilmu, 1970.
- W. J. S Poerwadarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Wahyudi. “ *Strategi Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja Di Dusun Lombok’na Kabupaten Majene.*” Skripsi, IAIN Pare-Pare, 2019.
- Widyanti Agustina. “ *Peran Penyuluh Agama Islam Bidang Kerukunan Umat Beragama (KUB) Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Sebagai Upaya Membina Kerukunan Antar Umat Beragama di Kecamatan Jasinga.*” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Zakiyuddin Baidhawi. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Zuhairi Misrawi. *Pandangan Muslim Moderat: Toleransi, Terorisme dan Oase Perdamaian*. Jakarta: Kompas, 2010.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0462/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Aisyah Khumairo, M.Pd
di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Chiko Aldi Julianto
NPM : 1803022005
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Peran Penyuluh Agama Islam dalam Menanamkan Toleransi antar Umat Beragama di Kua Seputih Raman

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0214/In.28/D.1/TL.15/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA KUA SEPUTIH RAMAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0213/In.28/D.1/TL.15/10/2023, tanggal 15 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **CHIKO ALDI JULIANTO**
NPM : 1803022005
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KUA SEPUTIH RAMAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KUA SEPUTIH RAMAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KUA SEPUTIH RAMAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SEPUTIH RAMAN**

*Komplek Perkantoran Kecamatan Seputih Raman, Rukri Harjo 6
Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, Kode Pos Raman 34155 W.A. 081273306200 .Email:
kuaSeputihRaman@yahoo.com*

SURAT KETERANGAN
No. B-0213/In,28/DTL.15/02/2023

Assalamu'alaikum Wr Wb

Berdasarkan surat izin PRASURVEY No. **B-0213/In,28/DTL.15/02/2023** yang telah kami terima, maka kami KUA Seputih Raman menerangkan bahwa :

Nama : CHIKO ALDI JULIANTO
NPM : 1803022005
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Mahasiswa diatas benar telah melaksanakan PRASURVEY di KUA Seputih Raman dengan judul penelitian " PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KUA SEPUTIH RAMAN"

Demikian surat ini di buat agar dipergunakan sebagai mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Seputih Raman, 15 Februari 2023

Kepala KUA Seputih Raman



Drs. H. Harvanto



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0214/In.28/D.1/TL.21/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KUA SEPUTIH RAMAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0213/In.28/D.1/TL.21/12/2023, tanggal 21 Desember 2023 atas nama saudara :

Nama : **CHIKO ALDI JULIANTO**
NPM : 1803022005
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KUA SEPUTIH RAMAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KUA SEPUTIH RAMAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KUA SEPUTIH RAMAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0213/In.28/D.1/TL.21/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **CHIKO ALDI JULIANTO**
NPM : 1803022005
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KUA SEPUTIH RAMAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KUA SEPUTIH RAMAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : **21 Desember 2023**

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SEPUTIH RAMAN**

*Komplek Perkantoran Kecamatan Seputih Raman, Ruki Harjo 6
Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung Kode Pos Raman 34155 WA. 081273306200, Email:
kuaSeputihRaman@yahoo.com*

SURAT KETERANGAN

No. B-0213/In.28/DTL.22/12/2023

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Berdasarkan surat izin RISET No. B-0213/In.28/DTL.22/12/2023 yang telah kami terima,
maka kami KUA Seputih Raman menerangkan bahwa :

Nama : CHIKO ALDI JULIANTO
NPM : 1803022005
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Mahasiswa diatas benar telah melaksanakan RISET di KUA Seputih Raman dengan judul
penelitian " PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN TOLERANSI ANTAR
UMAT BERAGAMA DI KUA SEPUTIH RAMAN"

Demikian surat ini di buat agar dipergunakan sebagai mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Seputih Raman, 22 Desember 2023

Kepala KUA Seputih Raman



Drs. H. Haryanto



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-107/ln.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Chiko Aldi Julianto
NPM : 1803022005
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1803022005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Februari 2024
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.fuad.metro.uiv.ac.id, e-mail: fuad@metro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0227/In.28.4/J/PP.00.9/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Khumairo, M.Pd.I.
NIP : 199009032019032009
Jabatan : Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

menerangkan bahwa:

Nama : Chiko Aldi Julianto
NPM : 1803022005
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Toleransi
Antar Umat Beragama di Masyarakat Seputih Raman

mahasiswa tersebut telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 21 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Februari 2024,
Ketua Program Studi BPI,

Aisyah Khumairo, M.Pd.I.
NIP. 199009032019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Chiko Aldi Julianto
Npm : 1803022005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : IX/2024

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19-2-24	ACC dimunaqosahkan	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Khumairoh, M.Pd.I
NIP.199009032019032009

Mahasiswa Ybs,

Chiko Aldi Julianto
NPM. 1803022005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Chiko Aldi Julianto
Npm : 1803022005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : IX/2024

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12-2-24	1) revisi abstrak - Paragraf 1 : LBM, tujuan 2 : Metro pen 3 : Hasil 2) Pembahasan tentang peran bukan upaya jadi di bab 4 di revisi 3) tidak ada teori di bab 4	
	16-2-24	- revisi bab 5 - Kesimpulan disamakan dg bab 4 - Saran yang riil agar ditampilkan - Perbaiki Daftar pustaka gunakan referensi 10 tahun terakhir.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Aisyah Khumairoh, M.Pd.I
NIP.199009032019032009

Chiko Aldi Julianto
NPM. 1803022005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Chiko Aldi Julianto

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI

Npm : 1803022005

Semester/Tahun : IX/2024

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	1/2/24	1. Perbaiki kata persembahan motto dan daftar isi tabel dan lampiran 2. Perbaiki footnote dari data lapangan serta kutipan langsung tidak langsung	
	6/2/24	revisi gambaran umum kec seputih raman, tambahkan data struktur, program dan tupoksi dari penyuluh buat anak judul dari Bab 4. dikelompokkan per tema	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Aisyah Khumairoh, M.Pd.I
NIP.199009032019032009

Chiko Aldi Julianto
NPM. 1803022005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Chiko Aldi Julianto
Npm : 1803022005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : IX/2024

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/10/23	Acc APD dan Outline	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Khumairoh, M.Pd.I
NIP. 199009032019032009

Mahasiswa Ybs,

Chiko Aldi Julianto
NPM. 1803022005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Chiko Aldi Julianto
Npm : 1803022005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : IX/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 24 Agustus 2023	1. Masih belum terlihat terkait LBM. 2. Mulai buat APP. 3. Perbaiki sumber data.	
	Senin / 18 Sep 2023	1. APP diperbanyak bertanya proses bukan ada tidak nya kejadian 2. gunakan kata positif terkait keadaan toleransi bukan hindarkan intoleransi 3. tambahkan tentang peran ✓ pertanyaaan kepada sumber sekunder!	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Aisvah khumairo, M.Pd.I
NIP.199009032019032009

Chiko Aldi Julianto
NPM. 1803022005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ining Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Chiko Aldi Julianto

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI

Npm : 1803022005

Semester/Tahun : IX/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 25 Juli 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil prasurvey belum dilampirkan di LBM2. Metopen : tentukan sumber data primer berapa orang dan sumber data sekunder berapa?3. tentukan Bari Masyarakat dan tokoh Agama y/ sumber data.4. Observasi partisipan /non?5. wawancara struktur /non?6.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Aisyah khumairo, M.Pd.I
NIP.199009032019032009

Chiko Aldi Julianto
NPM. 1803022005



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Chiko Aldi Julianto
Npm : 1803022005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : IX/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu / 14 Juni 2023	<ol style="list-style-type: none">1. di latar belakang masalah belum menjelaskan tentang Penyuluh Agama Islam pentingnya penyuluh dalam menanamkan toleransi2. Ulas permasalahan Intoleransi di Lampung. Apa sebelumnya ada kasus itu.3. Sebutan mahasiswa itu adl Peneliti jadi dapat di sertakan4. tiap bab dimulai dari I / footnote! dan dapat di pelajari tg Ibid. opcit dan serta gunakan di skripsi ini.5. tambah teori tentang kompetensi penyuluh: Moderasi beragama, dan ulas lebih banyak tg teori penyuluh dan toleransi: tolak ukur toleransi itu bagaimana?	

Dosen Pembimbing,

Aisyah khumairo, M.Pd.I
NIP.199009032019032009

Mahasiswa Ybs,

Chiko Aldi Julianto
NPM. 1803022005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Chiko Aldi Julianto
Npm : 1803022005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : IX/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/13-03-23	ACC diseminarkan	
	Set Pabo 14 Juni 2023	1.	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Kumairo, M.Pd.I
NIP.199009032019032009

Mahasiswa Ybs,

Chiko Aldi Julianto
NPM. 1803022005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouni.ac.id Email: iain@metrouni.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Chiko Aldi Julianto
Npm : 1803022005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : IX/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 02 Maret 2023	- di latar belakang & jelaskan lebih terang tentang penyuluh Betawi Agama Islam - jelaskan prasarvey di LBM - Apa ada kasus intoleransi disana? - Kenapa memilih tempat disana? - Rapiakan alenia & Heading penomorannya	
	Kamis / 09 Maret 2023	- di Metopen jangan banyak Teori Rujukan, tapi mesti gambarkan rencana penelitiannya - wawancara sama siapa? tentang apa? - observasi tentang apa saja? yang ingin dicari apa? - tambahkan dasar hukum (UU) tentang umat beragama harus saling toleransi	

Dosen Pembimbing,

Aisvah khumairo, M.Pd.I
NIP.199009032019032009

Mahasiswa Ybs,

Chiko Aldi Julianto
NPM. 1803022005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iain@metrouniv.ac.id

FÖRMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Chiko Aldi Julianto
Npm : 1803022005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : IX/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16-01-2023	1. LBM = tambahkan ke paragraf penyuluhan 2. Hapus pengertian thao 3. revisi penulisan skripsi tatakan paragraf dan baris dirapikan.	
	20-02-23	- tambahkan jumlah sampel - sampel juga dari masyarakat - teori yang dimaksud di toleransi Islam dipindah ke anak sub bab toleransi	

Dosen Pembimbing,

Aisvah khumairo, M.Pd.I
NIP.199009032019032009

Mahasiswa Ybs,

Chiko Aldi Julianto
NPM. 1803022005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 43507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Chiko Aldi Julianto
Npm : 1803022005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : IX/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15-12-22	<ol style="list-style-type: none">1. Revisi cover kata pengantar2. tambahkan pembahasan penutup di lbrn3. tambah hasil survey4. tambahkan data tt jumlah pemeluk agama apa bisa di katakan multi agama / tidak5. peneliti relevan z sbn6. cari uu tt penutup tambahan di teori7. uraian fungsinya di pembahasan juga8. revisi metapora tt sumber data dan pengumpulan data9. lobasi peneliti di lbrn di katakana di jenis	

Dosen Pembimbing,

Aisyah khumairo, M.Pd.I
NIP.199009032019032009

Mahasiswa Ybs,

Chiko Aldi Julianto
NPM. 1803022005





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Chiko Aldi Julianto, putra pertama dari dua bersaudara, dari pasangan bapak Suryanto dan ibu Sarmi Suprihatin, lahir di Sri busono way seputih 31 juli 2000. Alamat tempat tinggal di desa sribusono way seputih kabupaten Lampung Tengah provinsi Lampung. pendidikan pertama peneliti di tempuh TK way seputih pada tahun 2005 kemudian melanjutkan sekolah dasar negeri 1 Sri busono Lampung Tengah tahun 2006-2012, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di Mts Nurul Huda Lampung barat tahun 2012-2015, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MA tri bakti atqwa di Lampung timur tahun 2015-2018 kemudian pada tahun 2018 hingga sekarang peneliti melanjutkan penelitian melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi Islam Negeri (PTKIN) di insitut agama Islam negri (IAIN) metro prodi bimbingan penyuluhan Islam, fakultas Ushuluddin adab, dan Dakwah.